

## BAB II

### OBJEK PENELITIAN

#### A. Trans 7

Trans 7 dengan komitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan, menghiasi layar kaca diruang pemirsa Indonesia. Berawal dari kerjasama strategis antara Para Group dan Kelompok Kompas Gramedia (KPG) pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans 7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan, penuh hiburan serta kepribadian bangsa yang membumi. Trans 7 yang semula bernama TV7 berdiri dengan ijin dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000.<sup>1</sup> Pada tanggal 22 Maret 2008 keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Dengan dilakukan *re-launch* pada tanggal 15 Desember 2006, tanggal ini ditetapkan sebagai hari lahirnya Trans 7. Di bawah naungan PT Trans Corpora yang merupakan bagian dari manajemen Para Group, Trans 7 diharapkan dapat menjadi televisi yang maju, dengan program-program *in-house productions* yang bersifat informative, kreatif dan inovatif.

#### 1. Program Trans 7

Pada akhir semester kedua 2006 sampai dengan semester awal tahun 2007, Trans 7 memiliki targer 60% sampai dengan 80% untuk *in house production*. Dan sisanya 40% sampai dengan 20% adalah program local dan *internasional acquisition*. Prosentase program luar negeri berjumlah 57%. Trans 7 mengedepankan program informasi dan hiburan meliputi berita sebesar 29%, olahraga 5% dan program yang diproduksi oleh trans 7 sebesar 17%. Dan sisanya sebesar 49% adalah program Internasional dan *production house* lokal.

Trans 7 berkomitmen untuk menyajikan yang terbaik bagi pemirsanya, dengan menyajikan program Informasi seperti *Redaksi Pagi*, *Redaksi*

---

<sup>1</sup> [http://www.Trans7.co.id/Trans7/index.php?option=com\\_content&task=view&id=12&Itemid=26](http://www.Trans7.co.id/Trans7/index.php?option=com_content&task=view&id=12&Itemid=26)

*Siang, Redaksi Sore, dan Redaksi Malam*. Dikemas secara apik dan dinamis, *update* dan informatif. Trans 7 juga menghadirkan program acara dokumenter, informasi dan acara hiburan lainnya seperti *Galeri Sepak Bola Trans 7* yang selalu dinanti oleh para pecinta olahraga, *Jejak Petualang, Selamat Pagi, Selebrita, Etalase, Kuis Siapa Dia* semakin menambah cakrawala diruang keluarga. Dunia anak tidak pernah lepas dari program Trans 7. Hadir bersama *Laptop Si unyil*, Trans 7 memberikan pengetahuan dan hiburan untuk anak- anak. Program acara *Laptop Si Unyil*, program ini memberikan ilmu pengetahuan umum yang mendasar bagi si kecil. Dilengkapi program komedi *Indonesia Lawak Club, Kangen OVJ, Ceplak Ceplos*. Trans 7 juga menghadirkan program acara gelar wicara atau sering disebut program acara *talkshow* seperti *Hitam Putih*, dan *Bukan Empat Mata*.

## 2. Stasiun Transmisi

Trans 7 saat ini memiliki 26 stasiun transmisi yang mampu menjangkau lebih dari 133 juta penonton televisi Indonesia.

**Tabel 2.1. Stasiun Transmisi Trans 7**

Jakarta	49 UHF
Bandung	44 UHF
Semarang	41 UHF
Yogyakarta /Solo	46 UHF
Surabaya	56 UHF
Madiun	40 UHF
Kediri	45 UHF
Malang	60 UHF
Denpasar	45 UHF
Medan	41 UHF
Palembang	22 UHF
Lampung	22 UHF
Pekanbaru	30 UHF

Makassar	41 UHF
Manado	32 UHF
Pontianak	31 UHF
Samarinda	49 UHF
Banjarmasin	22 UHF
Purwokerto	22 UHF
Tegal	53 UHF
Cirebon	47 UHF
Garut	32 UHF
Jayapura	22 UHF
Kupang	36 UHF
Balikpapan	22 UHF
Padang	23 UHF

### B. Program Hitam Putih

Pada bulan Oktober 2010 Trans 7 memproduksi program talkshow yang berjudul Hitam Putih. Hitam Putih adalah sebuah program acara besutan Trans 7 yang bergenre talkshow dengan Dedy Corbuzier sebagai pembawa acara, talkshow ini akan dibumbui dengan permainan pikiran atau *mind games* ala Dedy Corbuzier. Program acara Hitam Putih tayang pukul 18.30 pada hari Senin- Jumat, program ini sengaja ditayangkan pada jam tersebut mengingat jam tersebut merupakan *prime time*. Program ini juga tidak mungkin ditayangkan pada jam yang terlalu malam karena akan mengganggu jam acara Bukan Empat Mata yang berating tinggi.

Hitam putih adalah sebuah program acara talkshow di Trans 7 yang tayang secara stripping atau tayang secara terus menerus dari hari senin sampai dengan jumat. Keunikan program talkshow ini adalah untuk audio, baru pertama kali dipadukan antara alat musik piano dan beatbox, tata panggung dan *backdrop* disesuaikan dengan nuansa *magic* dari *host* acara

tersebut, serta variasi tata cahaya yang disesuaikan pada *moment* tertentu, ketika sedang atraksi sulap, atau mengiringi artis yang sedang bernyanyi.

Dalam tiga tahun berturut-turut Hitam Putih menjadi nominator dalam Panasonic Gobel Award dan pada tahun ini Hitam Putih menang dalam penghargaan program acara, [Indonesian Choice Awards 2014](#). Selain memanggakan, paling tidak hal ini memotivasi seluruh bagian dalam Hitam Putih untuk semakin berkarya dan memperbaiki apa yang perlu dikembangkan dalam program acara tersebut. Selain itu Dedy Corbuzier juga menjadi nominator presenter *talk show* dan *talk show* hiburan di ajang bergengsi *Panasonic Gobel Award* 2011 hingga 2013. Semua ini karena kepaiwaan Dedy Corbuzier sebagai pembawa acara, konsep acara yang baru, serta keberhasilan kru yang mampu bekerja di belakang layar dengan baik.

Masa depan Hitam Putih ke depannya akan gemilang sebab ia memiliki konsep yang menarik dan berbeda dengan program *talkshow* lainnya. Berbagai hal-hal yang dinilai inspiratif telah diundang ke acara ini, tak melulu selebritis atau seorang tokoh masyarakat yang sudah populer, Hitam Putih juga seringkali diisi oleh orang-orang biasa yang memang telah berjasa untuk orang banyak. Selain itu mereka-mereka yang memiliki kisah hidup inspiratif juga diberikan ruang untuk menjadi sumber motivasi bagi penonton. Terlebih animo masyarakat terhadap program ini sudah mulai dapat dibaca. Penghargaan pertelevisian ternama pun mulai memasukkan Hitam Putih dalam jajaran nominasinya, yang artinya Hitam Putih punya tempat di masyarakat. Hitam Putih perlu juga membaca keinginan pemirsa. Kita bisa belajar dari *talkshow* Bukan Empat Mata. Pada awalnya, acara ini sangat jaya bahkan mendapatkan rating yang bisa dibilang meledak. Ia masuk dalam beberapa nominasi bergengsi. Semua penonton menyukai acara ini. Lama kelamaan, penonton mulai bosan. Maka tim Hitam Putih perlu melakukan inovasi-inovasi untuk mencegah penonton bosan, seperti halnya mengganti suasana tata artistik program acara tersebut.

Sesungguhnya *genre* program Hitam Putih ini biasa saja. Yang tak biasa adalah bagaimana pengemasan konsep acaranya. Di sini ada *talkshow*, sulap, kata-kata mutiara, dan humor meskipun sedikit. Penonton seperti mendapatkan paket hiburan yang lengkap dalam Hitam Putih. *Talkshow*, lawak, sulap, dikombinasikan dalam satu acara tersebut. Keunggulan lain dari program ini ialah Deddy Courbuzer tampil dengan ilmu psikologinya sehingga ia tampil atraktif dengan bintang tamu. Pada setiap episode, Deddy Courbuzer memberikan aksi sulap kepada bintang tamu dan mengajarkan trik sulap kepada bintang tamu.

Program acara Hitam Putih ini mempunyai dua periode karena sempat mengalami berhenti mengudara di layar televisi pada tanggal 16 Januari 2014 dan mengudara kembali pada tanggal 3 Februari 2014.

### C. Periode Pertama

Hitam Putih mengalami beberapa penolakan oleh *quality control*. Penolakan pertama adalah ketika episode dengan bintang tamu Trio Macan, dimana pada saat tampil bernyanyi disertai dengan goyangan badan yang dianggap terlalu meliuk-liukan badannya, diharapkan untuk menutup gambar tersebut atau dikurangi. Penolakan kedua pada episode dengan bintang tamu Adul dan Azis Gagap yang dengan sengaja memukul kepala, walau dengan tujuan bercanda tapi pihak *quality control* meminta untuk dihilangkan adegan tersebut. Penolakan ketiga sampai dengan kelima terjadi akibat kesalahan teknis, yaitu adanya *breaking up* atau gambar berkedip hilang sesaat selama 3 detik, *scratches* yaitu gambar rusak karena ada gangguan pada pita kaset, dan terakhir adanya *humming* pada audio yaitu dengungan akibat frekuensi rendah yang disebabkan oleh aliran listrik.



Gambar 2.1  
Setting Program Hitam Putih Periode 2010

Sumber : <http://m.kompasiana.com/post/read/678899/1/inilah-talkshow-televisi-yang-masih-aman-ditonton.html>

#### D. Periode Kedua

Program Hitam Putih juga melakukan perkembangan dan perubahan dalam unsur artistik, hal ini terlihat dengan adanya perubahan-perubahan setting panggung setiap tahunnya di periode kedua, terlebih program acara Hitam Putih juga pernah berhenti ditayangkan, dan mengudara kembali tentunya dengan tampilan tata artistik yang banyak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.



Gambar 2.2

*Screenshot Tayangan Periode Kedua*

#### **E. Crew Program Acara Hitam Putih**

1. **Perancang Acara** : Sisca Hormansyah.
2. **Perancang Acara Madya** : E. Agustio (@TedjoVie).
3. **Tim Kreatif** : Kristina Ari, Leona Lasteria, Rani Oktavia, Ponco (@ponco808), Monika Astridlia, Nea Samizia, Alisa Wardoyo, Sheila Fiona.
4. **Asisten produksi** : Eristyani R. Sitorus, Edo R. Rahman, Reza Kurniawan.
5. **Pusat Pengembangan Kreatif Produksi** : A. Novriandi (Spv.), Yusdi Wibowo, Novy Erlita Indriana, Nanda Bagus Prakosa
6. **Penata Cahaya** : Risqi Rafisnauli (Spv.), Luky Suwanto, A. Widi Riyawan
7. **Pengarah Acara** : Diego Ferdellino (Spv.), Susetyo Herlambang
8. **Penanggung Jawab Artistik** : Ferry Susanto
9. **Pelaksana Set** : Agi Iksandi (Spv.), Nanda Jalu
10. **Perlengkapan Set** : Maksima Parantauan (Spv.), Agus Setiawan
11. **Perencana Set** : Erdy Irfarudin

- 12. Penata Busana** :Ika Retno B. (Spv.), Bandel  
Aribowo
- 13. Penata Rias** : Hanis Waziroh (Spv.),Rico Sukarno
- 14. Library** : Sofyan Hadi (Spv.), Danu  
Setiawan, Budi – Fadli, Eko Santoso, Yusuf Wibisono, Ichsan S. Hifani,  
Enny S, Yoseph Wedjo, Tria Nugrahaningsih, Eliezer Endy, Udit - Afif A.  
Fakhri, Leonardo Samosir
- 15. Host** : Deddy Corbuzier
- 16. Co-HOST** : Nycta Gina

